



Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mantin Organizer Dikota Palu

Nurul Miftahul Jannah¹, Suryadi Samudra², Juliana Kadang³, Erwan Sastrawan Farid⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
nmiftahulj28@gmail.com

Abstract

Mantin Organizer is a business that belongs to the creative industry in the service sector. The Mantin Organizer business was just established in 2022 and was founded by several people to meet the growing demand from the community for Event Organizer service providers in Palu City and to become a business opportunity. Running a business certainly requires good financial management, so that the business can develop. The purpose of this study is to determine the financial management carried out in the Mantin Organizer business. The research method uses qualitative data. the data source is primary data. Data collection techniques through observational interviews and documentation of financial reports from September to December. The results of this study are the Mantin Organizer business which previously did not manage finances properly and after being assisted has carried out such as planning in making price lists for the types of events to be managed, business promotions, sales targets, and has recorded business capital reports, flow reports cash, and income statements.

Keywords: Financial Management, Business Development and Event Organizer

Abstrak

Mantin Organizer adalah sebuah usaha yang termasuk ke dalam industri kreatif di bidang jasa. Usaha Mantin Organizer ini baru berdiri ditahun 2022 dan didirikan oleh beberapa orang untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap penyedia jasa Event Organizer di Kota Palu yang semakin banyak dan menjadi sebuah peluang bisnis. Dalam menjalankan sebuah usaha tentu membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik, agar usaha tersebut dapat berkembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan pada usaha Mantin Organizer. Metode penelitian menggunakan data kualitatif. sumber data yaitu data primer. Teknik pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi laporan keuangan di bulan September sampai Desember. Hasil dari penelitian ini yaitu usaha Mantin Organizer yang sebelumnya tidak melakukan pengelolaan keuangan secara baik dan setelah didampingi telah melakukan seperti perencanaan dalam membuat daftar harga untuk jenis event yang akan dikelola, promosi usaha, target penjualan, dan sudah melakukan pencatatan laporan modal usaha, laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan, Pengembangan Usaha dan Event Organizer

1. Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat di era modern saat ini sangat beragam. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di perkotaan, menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan hal yang lain. Hari libur yang mereka miliki cenderung akan dimanfaatkan untuk beristirahat atau bersantai bersama keluarga. Kesibukan akan bertambah ketika mereka ingin menyelenggarakan acara dengan tuntutan pekerjaan yang tidak mungkin ditinggalkan. Melaksanakan acara seperti pernikahan, syukuran dan lain sebagainya membutuhkan banyak waktu dan energi yang tersita, terlebih bagi mereka yang sibuk bekerja sehingga pilihan yang dilakukan adalah dengan menyewa jasa *event organizer*.

Event organizer termasuk ke dalam industri kreatif. Saat ini *event organizer* menjadi sangat dibutuhkan, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai penyumbang ide dan konsep acara, melainkan dapat mengatur seluruh persiapan acara dan menjamin bahwa rangkaian acara berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen, mereka juga dituntut untuk menjadi mediator dalam menghubungkan konsumen dengan para penyedia jasa seperti pemilik hotel, *catering*, MUA dan lain sebagainya.

Permintaan masyarakat terhadap penyedia jasa *event organizer* kini semakin banyak di Kota Palu. Berbagai penyelenggaraan acara konser, pernikahan, festival bahkan acara dalam lingkungan pemerintahan juga telah banyak menggunakan jasa *event organizer*. Sehingga hal tersebut dipandang sebagai suatu peluang bisnis harus dimanfaatkan oleh *Mantin Organizer*.

Sebagai salah satu pendatang baru dalam dunia *event organizer* yang belum memiliki banyak pengalaman, tentunya Mantin *Organizer* perlu belajar banyak hal agar usahanya konsisten dan semakin berkembang. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan usaha adalah pengelolaan keuangan yang baik. Sebab jasa *event organizer* juga memiliki pesaing, sehingga Mantin *Organizer* harus memiliki keunggulan yang dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik agar tidak terjadi kerugian. Pengelolaan keuangan menjadi penting agar memiliki pertimbangan yang matang terhadap biaya pelayanan, biaya akomodasi bahkan penetapan *budget* untuk konsumen yang tentunya akan menyesuaikan dengan besar atau kecilnya suatu acara.

Pengelolaan keuangan oleh Mantin *Organizer* tentunya lebih sederhana dan tidak kompleks seperti pada perusahaan manufaktur yang besar, namun manajemen keuangan merupakan kunci dari keberlangsungan usaha. Menurut Ardila & Christiana (2020) mengatakan pengelolaan keuangan bisa dimulai dari melakukan pembukuan yang terkait dengan transaksi keuangan baik itu usaha skala besar, menengah bahkan mikro sekalipun. kemudian Kusumawati et al (2022) mengatakan Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dalam beberapa langkah, diantaranya adalah membuat perencanaan keuangan, pencatatan keuangan secara disiplin, pisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, siapkan dana darurat, pengelolaan utang, evaluasi bisnis dan tetapkan target yang realistis. Pada usaha Mantin Organizer melakukan beberapa Langkah yaitu perencanaan dan pencatatan pada pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Dewi (2019) menyatakan bahwa manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Semakin baik pengelolaan keuangan maka biaya usaha semakin dapat dikendalikan sehingga dapat memaksimalkan pendapatan. Salah satu keberhasilan pengembangan usaha juga ditentukan oleh dukungan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan, karena laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan strategis, misalnya dalam pengembangan pasar, ekspansi maupun investasi Jamil et al (2022). Laporan keuangan adalah hal yang paling esensial bagi pemilik usaha sebagai dasar untuk mengembangkan usaha mereka dalam hal pengambilan keputusan Mandey et al., (2018). Oleh karena itu dalam jika pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan yang baik pada usaha ini sangat berpengaruh dalam perkembangan usaha yang baru saja berdiri. Menurut Murdhaningsih et al., (2022) mengatakan Salah satu kegunaan dari laporan keuangan bagi suatu kegiatan usaha yaitu untuk melakukan pengawasan sertapengaturan terkait kas atas usaha.

Kemudian Sunardi et al (2021), Falih et al (2019), Nurhayati et al (2020) dan sugiarti (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas terhadap pendapatan usaha. Selanjutnya, Azkiah et al (2022) dalam pengabdianya telah melakukan pendampingan pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi sehingga dapat membantu perencanaan modal untuk pengembangan usaha. Pengelolaan keuangan secara sederhana dapat dilakukan dengan membuat pencatatan akuntansi, perencanaan biaya dan pengendalian terhadap modal usaha Umami (2019).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan Dewi & Fitriya (2021). Pengelolaan keuangan sangat penting bagi Mantin *Organizer* sebagai usaha baru yang belum memiliki banyak pengalaman. Dengan permintaan masyarakat terhadap kebutuhan jasa pengelola acara atau *event organizer* kini semakin berkembang seiring pola hidup masyarakat yang semakin modern dan cenderung *simple*. Mantin *Organizer* kemudian hadir sebagai salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa untuk merespon banyaknya permintaan masyarakat Kota Palu terhadap jasa *event organizer*. Namun, tantangan yang dihadapi oleh Mantin *Organizer* yakni belum memiliki kapasitas yang memadai dalam pengelolaan keuangan karena usaha yang baru didirikan, sehingga melalui pengabdian ini Mantin *Organizer* kemudian akan dampingi dalam pengelolaan keuangan sehingga nantinya dapat mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan melalui pengelolaan keuangan baik.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data jenis kualitatif. Data kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer ini mengangkat data penelitian untuk pertama kalinya. Teknik pengumpulan data ini menggunakan pengumpulan wawancara observasi dan dokumentasi laporan keuangan di bulan September sampai Desember Mantin Organizer. Dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari usaha Mantin Organizer dari bulan September sampai Desember.

3. Hasil dan Pembahasan

Usaha ini Bernama Mantin Organizer yang didirikan pada tahun 2022, memiliki latar belakang untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap penyedia jasa *Event Organizer* di Kota Palu yang semakin banyak dan menjadi sebuah peluang bisnis. Dalam mengembangkan usaha yang baru berdiri tentunya perlu mempromosikan usahanya untuk bisa memperluas jangkauan pasar, usaha Mantin Organizer

melakukan promosi melalui di social media dan personal selling. Untuk bisa mendapatkan *client* dan memperbanyak portofolio. Salah satu yang paling penting diperhatikan dalam pengembangan usaha yaitu pengelolaan keuangan.

Pada hasil pendampingan melalui wawancara observasi secara langsung dan dokumentasi laporan keuangan dilakukan selama bulan September sampai Desember pada usaha Mantin Organizer, terdapat beberapa temuan terkait pengelolaan keuangan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Pendanaan

Modal awal dari Mantin Organizer bersumber dari kontribusi para pemilik usaha, dana yang dikumpulkan sebagai modal digunakan untuk kebutuhan operasional dan keperluan lainnya. Modal usaha Mantin Organizer saat mendirikan usaha pertama kali yaitu Rp. 1.000.000 yang berasal dari uang anggota Mantin Organizer yang dikumpulkan dan mendapatkan tambahan dana bantuan modal usaha sejumlah Rp. 1.000.000, dengan keseluruhan total Modal awal Mantin Organizer yaitu Rp. 2.000.000. Kemudian uang tersebut digunakan untuk membeli beberapa kebutuhan untuk menunjang keberlangsungan usaha awal yaitu sebagai berikut 1). ID CARD Kulit sebanyak 6 pcs seharga Rp. 50.000/Pcs dan 2). Hand Talkie 888s sebanyak 6 pcs Seharga Rp. 200.000/Pcs.

Untuk sumber pembiayaan produksi ketika menjalankan sebuah *Event* yaitu Dana dari konsumen atau melakukan kerja sama dengan beberapa pihak Vendor yang ada di Kota Palu seperti. Setelah didampingi usaha Mantin Organizer telah menambah list nama-nama vendor yang akan diajak bekerja sama dalam menyelenggarakan sebuah *event*.

2. Perencanaan

Pada awal berdirinya, usaha Mantin Organizer sama sekali belum memiliki rencana strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha dimasa mendatang. Menurut Siti et al., (2020) mengatakan bahwa dengan adanya penulisan rencana bisnis tersebut juga dapat membantu pengusaha untuk menganalisa kelemahan konsep, kesalahan persepsi pasar, serta juga hal-hal spesifik lainnya yang bisa atau dapat menyebabkan tujuan bisnis tidak tercapai. Sehingga melalui pendampingan diberikan edukasi dan intervensi kepada pengelola usaha untuk dapat membuat perencanaan baik itu perencanaan anggaran maupun perencanaan promosi.

Secara berkala pemilik usaha Mantin Organizer diajarkan cara membuat anggaran biaya untuk suatu event tertentu sehingga pemilik usaha sudah bisa melakukan estimasi diawal terkait dana yang dibutuhkan dalam suatu event. Dengan hasil perencanaan anggaran, maka usaha Mantin Organizer

kemudian dapat menetapkan biaya jasa *event orginaizer* kepada klien/konsumen, sehingga potensi kerugian dapat diminimalisir.

Saat ini, Mantin Organizer telah mampu membuat perencanaan serta memahami secara mendalam perencanaan biaya atau daftar harga untuk jenis *event* yang akan dikelola, perencanaan dalam promosi usaha, dan target penjualan sebagai penyedia jasa yang akan dicapai tiap bulannya.

3. Pencatatan

Pada usaha Mantin Organizer yang menjadi objek penelitian ini telah ditemukan bahwa usaha ini hanya melakukan pencatatan neraca namun belum sesuai dengan kaidah-kaidah pencatatan laporan keuangan lainnya. Pencatatan yang dilakukan hanya meliputi uang yang masuk dan tidak mencatat dana yang keluar secara terperinci. Apabila sebuah bisnis ingin bertahan lama, maka pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan keuangan/pembukuan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas Andasari & Dura, (2018). Setelah didampingi usaha ini sudah melakukan pencatatan pengelolaan keuangan yang cukup baik untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang akan diterima, sumber pembiayaan bisnis, dan seberapa besar keuntungan yang didapatkan. Pencatatan yang dilakukan yaitu pencatatan biaya masuk yang didapatkan dari hasil mendapatkan konsumen yang menggunakan jasa dan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban.

Pada bulan September sampai Desember usaha Mantin Organizer mendapatkan keseluruhan 6 project. Ada 5 project yang event nya sudah terlaksana atau event nya berjalan selesai sesuai dengan hasil kerja sama bersama mitra bisnis dan 1 project tidak terlaksana karna setelah tahap negosiasi tidak ada informasi dari mitra bisnis mengenai keberlanjutan untuk bekerja sama di event tersebut.

Dari 5project yang berhasil dilaksanakan dan didapatkan ini untuk penentuan harga yang digunakan yaitu penetapan harga berdasarkan pesaing dan perjanjian kontrak kerjasama karna usaha Mantin Organizer yang baru berdiri dan hanya berfokus pada untuk mengumpulkan portofolio usaha. Dibulan September mendapatkan 1 project dengan omzet Rp.3.000.000 (Tiga Juta Rupiah) dari hasil Kerjasama Bersama salah satu Partner Bisnis pada Event Hari Ulang Tahun Kota Palu. Dibulan Oktober mendapatkan 1 project dengan Omzet Rp.10.000.000 (Sepuluh Juta rupiah) dengan hasil bekerja sama dengan Partner Bisnis pada Event Festival Danau Poso. Dibulan November mendapatkan 2 Project yaitu project pertama Event TKM EXPO MALEO 2022 mendapatkan omzet Rp.8.000.000 (Delapan Juta Rupiah) dari hasil kerja

sama dengan Parner Bisnis. Project kedua yaitu Event Family Run dengan omzet Rp. 8.287.440 (Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Empat Ratus Empat Puluh Rupiah), omset ini diambil keuntungan 10% dari total jumlah harga per item dan Event diselenggarakan oleh Mantin Organizer. Dibulan Desember 1 project dengan omset Rp.801.000 (Delapan Ratus Seribu Rupiah), omset ini diambil dari keuntungan 10% dari total jumlah harga per item. total omset yang didapatkan sejumlah Rp.30.088.440.

Dari hasil omset yang didapatkan belum dikurangi dari biaya-biaya yang harus dikeluarkan secara rutin seperti gaji, listrik, wifi dan biaya lain-lainnya. Keuntungan yang didapatkan yaitu dibulan September Mantin mendapatkan 1 project dengan omset Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) dengan keuntungan bersih yang didapatkan Rp.1.554.000 (satu juta lima ratus lima puluh empat ribu), dibulan oktober meningkat menjadi Rp. 4.654.000 (empat juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah) dari omset Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dan melaksanakan 1 project, dibulan November meningkat dengan keuntungan Rp. 9.591.440 (sembilan juta lima ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus empat puluh rupiah) dengan melaksanakan 2 Project, dan dibulan desember keuntungan menurun menjadi Rp. 255.000 (dua ratus lima puluh lima ribu rupiah) dari hasil 1 project.

Oleh karna itu, setelah melakukan wawancara observasi secara langsung dan memahami secara mendalam, perencanaan dan pencatatan pengelolaan keuangan sangat penting untuk dilakukan dalam usaha ini karna memiliki keterlibatan dalam keberlangsungan usaha jangka pendek ataupun jangka Panjang, karna untuk menjaga adanya hal-hal yang tidak terduga nantinya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan pada usaha Mantin Organizer setelah dilakukan observasi dan memahami secara mendalam, usaha Mantin Organizer sudah melakukan perencanaan dan pencatatan pengelolaan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana yakni hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar dan masih belum menggunakan kaidah-kaidah pencatatan arus kas yang lebih baik dan benar. Perencanaan dan pencatatan yang sudah dilakukan pada usaha ini tentunya untuk menjaga hal-hal yang tidak terduga nantinya, oleh karna itu perencanaan dan pencatatan arus kas ini sangat penting pada usaha Mantin Organizer ini.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada bapak Suryadi Samudra, SE, MM selaku dosen pembimbing. Kemudian terima kasih kepada bapak Soraya Pinta Rama, S.Sos selaku mentor

pada kegiatan MBKM ini. Kemudian terima kasih kepada ibu Harnida Wahyuni Adda, SE., MM, Ph.d selaku koordinator Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Taduloko. Kemudian terima kasih kepada para penguji yakni ibu Harnida Wahyuni Adda, SE., MA., Ph.D selaku penguji pertama, ibu Dr. Adfiyani Fadjar, SE., M.Si., M.Bus selaku penguji kedua, bapak Ir. Ihksan., ST., MM Dan tidak terima kasih kepada seluruh unit MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Taduloko.

Reference

- Andasari, pipit rosita, & Dura, justita. (2018). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Azkiah, I., Iskandar, K., Bhakti, R. H., & BACHRI, O. S. (2022). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung. *Devotionis*, 3(01), 16–20. <https://doi.org/10.54367/devotionis.v1i1.2094>
- Dewi, I. P., & R.Pandin, M. K. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 4(2), 1–12.
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 139–145. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *SHARE "SHaring - Action - Reflection"*, 8(2), 196–207. <https://doi.org/10.9744/share.8.2.196-207>
- Kusumawati, E. D., Kartikasari, D., Darmaningrum, K., & Prasetyaningrum, N. E. (2022). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Untuk UMKM Di Kecamatan Kartasura Pada Masa Pandemi*. 2, 1–4.
- Mandey, M. J., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2018). *STUDI KUALITATIF TENTANG MANFAAT DAN KERUGIAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD MITRA PELITA*. 13(2), 589–598.
- Murdhaningsih, Rahman, A., Aisanafi, Y., Sofiana, N., & Rahmawati, S. (2022). Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengahdi Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 23–26. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index>
- Nurhayati, N., Mulyana, Y., & Erlangga, H. (2020). Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Bagi Pelaku Usaha Di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66–70. <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2067>
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Siti, A., Ismail, K., & Irawan. (2020). Pentingnya Perencanaan Bisnis Bagi Pengusaha Klanting di Desa. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 20–22.

- <https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMI/article/view/955>
- sugiarti. (2020). *Penerapan Tata Kelola Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kelurahan Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten*. 02(02), 1–23.
- Sunardi, N., AM, N., Sarwani, Lesmana, R., & Hasbiayah, W. (2021). Peran Marketing Dan Manajemen Keuangan dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM yang Berdampak Pada Kesejahteraan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2), 96–104. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/10407>
- Umami, N. (2019). Peran Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Dalam Memajukan Sektor Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i1.1387>